

## PELATIHAN PENCATATAN TRANSAKSI BISNIS PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA BINAAN RUMAH BELAJAR MAHKOTA KASIH INSANI

Henny Henny<sup>1</sup>, Clarrisa Ervina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: henny@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: clarrisa.125200001@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The Covid-19 Pandemic period made students have to study online, so that students' absorption of the knowledge provided by the school was less comprehensive, and made the students of the Mahkota Kasih Insani Learning House need extra education related to the subjects they studied at school, one of which was accounting lessons. Accounting for these students is the subject that makes students the most bored of studying. Therefore, partners need strategies on how to study accounting that is attractive to students. Based on this background, the Mahkota Kasih Insani Learning House collaborates with external parties, namely Universitas Tarumanagara to provide community service in the field of accounting. The purpose of this community service activity is training in recording service company business transactions for students assisted by the Mahkota Kasih Insani Learning House. The method used in this activity is an offline training method. The implementation of community service activities was carried out on Saturday, October 9, 2021 by implementing strict health protocols, because these activities were carried out offline so that students easily understood the material provided by the community service implementing team. The conclusion of the implementation of this activity is the need for a strategy on how to learn accounting that attracts students in recording business transactions of service companies which is one of the topics in the accounting field. Based on the results of the evaluation, the assisted students said that the implementation of this activity could take place every semester with a different topic and in accordance with the material they learned at school online.*

**Keywords:** Recording, Transaction, Service Company

### ABSTRAK

Masa Pandemi Covid-19 membuat siswa harus belajar secara daring, sehingga daya serap siswa terhadap pengetahuan yang diberikan oleh pihak sekolah kurang menyeluruh, dan membuat siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani membutuhkan ekstra pendidikan terkait dengan mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah, salah satunya mata pelajaran akuntansi. Akuntansi bagi siswa tersebut adalah mata pelajaran yang paling membuat siswa jenuh mempelajarinya. Oleh karena itu, mitra membutuhkan strategi bagaimana belajar akuntansi yang menarik bagi siswa. Berdasarkan hal latar belakang tersebut, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Universitas Tarumanagara untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa bagi siswa binaan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang dilakukan secara luring. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, karena kegiatan tersebut dilakukan secara luring agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya strategi bagaimana belajar akuntansi yang menarik para siswa dalam mencatat transaksi bisnis perusahaan jasa yang merupakan salah satu topik dalam bidang akuntansi. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa binaan menyampaikan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung tiap semester dengan topik yang berbeda dan sesuai dengan materi yang mereka pelajari di sekolah secara daring.

**Kata kunci:** Pencatatan, Transaksi, Perusahaan Jasa

## 1. PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 membuat siswa harus belajar secara daring, sehingga daya serap siswa terhadap pengetahuan yang diberikan oleh pihak sekolah kurang menyeluruh, dan membuat siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani membutuhkan ekstra pendidikan terkait dengan mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah, salah satunya mata pelajaran akuntansi.

Akuntansi bagi siswa tersebut adalah mata pelajaran yang paling membuat siswa jenuh mempelajarinya. Oleh karena itu diperlukan strategi bagaimana belajar akuntansi yang menarik bagi siswa tersebut.

Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani merupakan rumah belajar yang menyiapkan dan membantu siswa binaannya dalam bersekolah, mulai dari siswa yang berusia 5 s/d 18 tahun diberikan pendanaan dan pendidikan tambahan guna meningkatkan pendidikan siswa binaannya, Adapun kegiatan yang dilakukan dalam Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani dapat dilihat pada Gambar 1 dimana siswa dapat bermain dan belajar dalam rumah belajar tersebut.



Gambar 1 Kegiatan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani

Berdasarkan hal latar belakang tersebut, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi terkait topik yang dibutuhkan bagi siswa binaan yang berumur 16 s/d 18 tahun yaitu pencatatan transaksi perusahaan jasa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan siswa guna meningkatkan pengetahuan akuntansi siswa dalam menghadapi ujian. Hal tersebut juga dijelaskan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh beberapa dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di Panti Asuhan Asih Lestari, bahwa siswa sangat terbantu dalam menghadapi Ujian Nasional terkait akuntansi dasar (Yuniarwati *et al.*, 2020).

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang memberikan pelayanan atau servis kepada pelanggannya. Akuntansi memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, ataupun kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu (Setiawan, 2013:3). Perusahaan jasa (Dewi *et al.*, 2017:96) adalah perusahaan yang menyediakan jasa kepada pengguna jasa (contoh: perusahaan penerbangan dan kantor akuntan).

Akuntansi (Weygandt *et al.*, 2016:2-3) berasal dari tiga kegiatan yaitu pengidentifikasian, pencatatan, serta komunikasi. Pengidentifikasian ialah penSeleksian setiap kejadian ekonomi (transaksi). Pencatatan adalah proses mencatat, mengklasifikasi, dan merangkum setiap peristiwa ekonomi tersebut. Sedangkan komunikasi merupakan proses menyiapkan laporan, menganalisa dan menginterpretasikan bagi pengguna laporan.

Dua elemen dasar bisnis (Weygandt *et al.*, 2013:12) merupakan apa yang sebagai milik sendiri dan apa yang sebagai hutang. Aset merupakan sumber daya usaha pemilik. Kewajiban dan ekuitas pemilik adalah hak atau klaim atas sumber daya tersebut. Aset dikatakan sama dengan kewajiban ditambah ekuitas, hal ini adalah hubungan persamaan dasar akuntansi. Persamaan akuntansi menerapkan semua entitas ekonomi ditinjau dari ukuran, sifat bisnis, atau bentuk organisasi bisnis.

Pencatatan dilakukan dengan cara menganalisis kejadian ekonomi yang terjadi, mencatat transaksi ke dalam jurnal, dan terakhir akan memindahkan (*posting*) ke buku besar (*general ledger*). Setiap kejadian ekonomi perusahaan, akan dibuatkan dokumen bisnis (bukti transaksi). Akuntan akan menganalisis bukti transaksi tersebut lalu melakukan pencatatan (Dewi *et al.*, 2017:20). Setiap transaksi akan berpengaruh terhadap dua atau lebih akun, yang menghasilkan persamaan akuntansi bisa seimbang. Dengan kata lain, untuk setiap transaksi sisi debit sama dengan sisi kredit. Keseimbangan debit dan kredit menjadi dasar buat sistem jurnal berpasangan (*double-entry system*) untuk mencatat transaksi (Yuniarwati *et al.*, 2017:24).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa bagi siswa binaan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang dilakukan secara luring.

Permasalahan mitra yang menjadi masalah pokok dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana cara memahami pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa?; 2) Bagaimana membuat jurnal umum dan menyusun neraca saldo bagi perusahaan jasa yang mudah bagi siswa binaan?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, tim pelaksana berusaha menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan oleh mitra guna mendukung proses belajar mengajar di Rumah Belajar Mahkota Insani dan juga membantu siswa binaan memiliki pandangan mudah belajar akuntansi terutama terkait perusahaan jasa.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan metode pelatihan dengan topik pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa bagi siswa binaan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat. Hal ini guna siswa dapat lebih memahami topik tersebut dibandingkan dilakukan secara daring. Selain itu, siswa binaan juga dapat melakukan persiapan sebelum mulai pembelajaran di sekolah terkait topik pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa. Materi yang diberikan dalam PKM kepada siswa binaan tersebut adalah: 1) Pengenalan Perusahaan Jasa; 2) Pencatatan Transaksi Bisnis Perusahaan Jasa

Tahapan metode pelaksanaan PKM tersebut terdiri dari: 1) Persiapan, diskusi dengan Ibu Sofia selaku pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani terkait kebutuhan topik akuntansi yang sedang dibutuhkan siswa binaan, penyusunan modul; 2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana terkait penjelasan materi dan bahas soal latihan, pelaksanaan pelatihan, tanya jawab, serta evaluasi; 3) Pelaporan, tim pelaksana melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan akhir PKM dan luaran yang dihasilkan seperti penyusunan artikel untuk didesiminasikan dalam kegiatan Serina 2021.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 mulai pukul 09.00 s/d 11.00 WIB secara luring. Kegiatan luring ini dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan yaitu menggunakan *double* masker, menjaga kebersihan tangan, membawa, menggunakan *hand sanitizer*, dan menjaga jarak. Kegiatan tersebut dilakukan dengan berangkat dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada pukul 08.00 WIB menuju Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, Jl. Mayjen Soetoyo No. 18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13640. Kegiatan ini dimulai dengan doa pembukaan, pengenalan tim pelaksana PKM dan siswa, pembagian modul, penjelasan materi, dan latihan soal pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa. Siswa yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 5 orang.

Tim pelaksana PKM terdiri dari 2 (dua) orang yang pakar dibidangnya dalam memberikan solusi kepada mitra Rumah Belajar mahkota Kasih Insani tentang pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa. Tim pelaksana PKM tersebut adalah Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Perpajakan) yang dibantu dengan 1 (satu) orang mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah kuliah selama 2 (semester) semester yaitu Clarrisa Ervina (NIM: 125200001). Universitas Tarumanagara mendukung secara penuh terhadap kegiatan PKM ini dengan cara memberikan dana dari pengajuan proposal tim pelaksana PKM kepada LPPM Universitas Tarumanagara. Kegiatan PKM ini juga merupakan dukungan dosen dan mahasiswa terhadap kinerja PKM bagi Universitas Tarumanagara guna meningkatkan prestasi Universitas Tarumanagara.

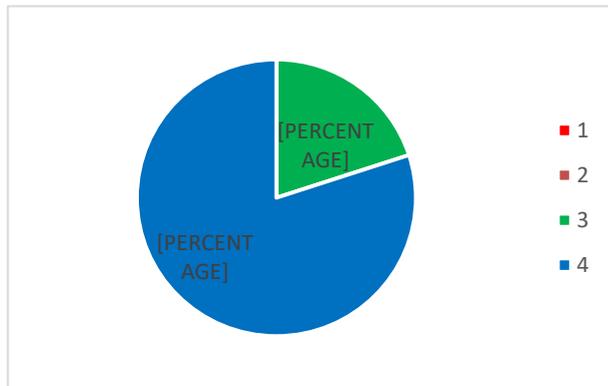
Pelatihan pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa bagi siswa binaan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani dilaksanakan menjadi 2 (dua) sesi yaitu: Sesi 1: Pelatihan Transaksi Bisnis Perusahaan Jasa, dengan materi pengenalan perusahaan jasa dan transaksi bisnis perusahaan jasa terdiri dari jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo, dan Sesi 2: Latihan Soal Transaksi Bisnis Perusahaan Jasa. Proses pencatatan sebuah transaksi yang pertama adalah jurnal. Sebuah jurnal menggambarkan pengaruh lengkap sebuah transaksi, menyediakan catatan kronologis transaksi-transaksi, dan mencegah kesalahan karena jumlah sisi debit dengan mudah dapat dibandingkan dengan jumlah sisi kredit (Yuniarwati *et al.*, 2021:42). Pada tahap ini, akuntan sudah selayaknya memiliki pemahaman yang baik mengenai definisi asset, kewajiban, ekuitas, prive, pendapatan, dan beban yang merupakan akun utama dalam laporan keuangan (Hery, 2019:29). Berdasarkan hal tersebut, laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan dan merupakan bahasa bisnis (Murhadi, 2013:1). Oleh karena itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan (Fahmi, 2014:6).

Setelah kegiatan PKM berlangsung, maka dilanjutkan dengan tim pelaksana menyebarkan kuesioner kepada siswa binaan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani sebagai evaluasi dari kegiatan PKM tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bahwa:

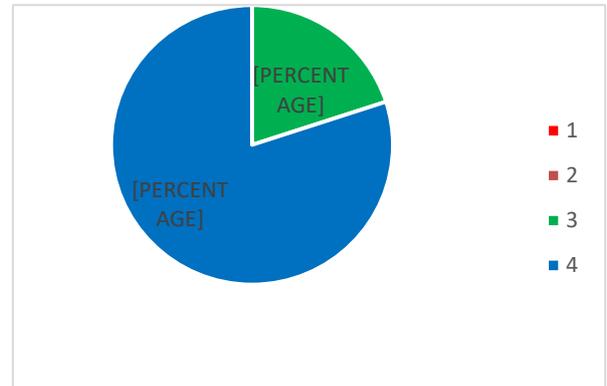
1. Sangat setuju 80% dan setuju 20% siswa menyatakan pelatihan tersebut bermanfaat (Gambar 2).
2. Sangat setuju 80% dan setuju 20% siswa menyatakan pelatihan tersebut menambah wawasan (Gambar 3).
3. Sangat setuju 40% dan setuju 60% siswa menyatakan materi pelatihan mudah dipahami (Gambar 4).
4. Sangat setuju 80% dan setuju 20% siswa menyatakan ingin mengikuti pelatihan sejenis dikemudian hari (Gambar 5).
5. Sangat setuju 80% dan setuju 20% siswa menyatakan pelaksanaan kegiatan pelatihan memberikan kesan umum yang baik (Gambar 6).

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan PKM berjalan sesuai rencana dan lancar, serta memberikan manfaat bagi siswa binaan, sehingga

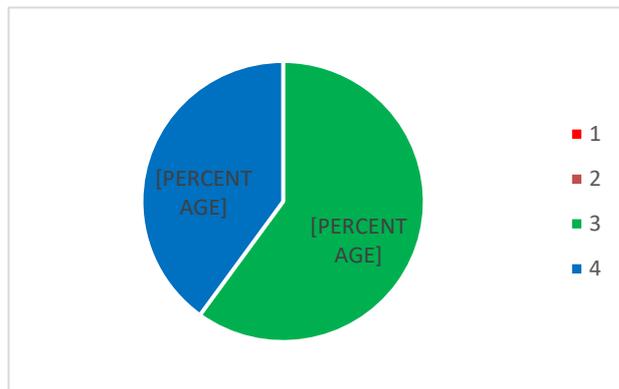
siswa berusaha mempelajari strategi belajar akuntansi yang mudah khususnya pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa. Selain pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM, tim juga memberikan alat minum *stainless steel* dan sumbangan pembelian alat tulis. Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam foto-foto pelaksanaan PKM dalam Gambar 7 dan 8.



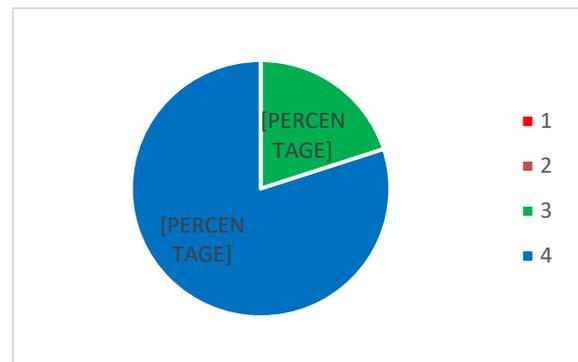
Gambar 2  
Pelatihan Bermanfaat Bagi Siswa



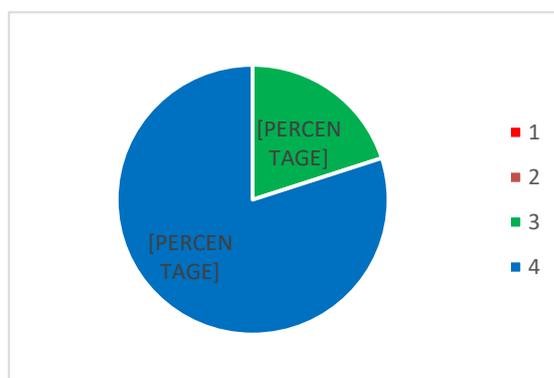
Gambar 3  
Pelatihan Menambah Wawasan Siswa



Gambar 4  
Materi Pelatihan Mudah Dipahami



Gambar 5  
Minat siswa Terhadap Pelatihan Sejenis



Gambar 6 Kesan Umum Baik Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

Gambar 7 dokumentasi yang memperlihatkan Ibu Henny memberikan pelatihan pemahaman pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa mulai dari pengenalan perusahaan jasa, jurnal umum, dan neraca saldo. Gambar 8 dokumentasi yang memperlihatkan Clarrisa Ervina sebagai asisten pelaksana PKM memberikan praktek soal latihan pencatatan transaksi bisnis perusahaan jasa.



Gambar 7 Pelatihan Pencatatan Transaksi Bisnis  
Perusahaan Jasa Oleh Ibu Henny



Gambar 8 Praktek Soal Latihan Pencatatan Transaksi Bisnis  
Perusahaan Jasa Oleh Clarrisa Ervina

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 dapat disimpulkan berjalan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan oleh tim pelaksana dan pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Hal ini dikarenakan siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Siswa perlu memiliki strategi bagaimana belajar akuntansi yang menarik para siswa dalam mencatat transaksi bisnis perusahaan jasa yang merupakan salah satu topik dalam bidang akuntansi. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa binaan menyampaikan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung tiap semester dengan topik yang berbeda dan sesuai dengan materi yang mereka pelajari di sekolah secara daring.

Saran dari kegiatan ini adalah sebaiknya pelatihan dilaksanakan dengan melakukan *pretest* sebelum dilakukan PKM dan *posttest* setelah dilakukan kegiatan PKM secara rutin setiap semester, sehingga dapat dilihat manfaat dari kegiatan PKM terhadap siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani dalam mengikuti pelatihan dari tim pelaksana PKM Universitas Tarumanagara.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara yang telah menyetujui dan memberikan kontribusi dana bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim kami, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

#### REFERENSI

- Dewi, S. P., Sugiarto, E. & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hery. (2019). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setiawan, T. (2013). *Mahir Akuntansi: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Weygand, J. J., Kimmel, P. D. & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. Second Edition. US America: John Wiley & Sons Inc.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D. & Kieso, D. E.. (2016). *Accounting Principles*. Twelfth Edition. Asia: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Rasyid, R. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Belajar Mudah Akuntansi*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Yuniarwati, Dermawan, E. S. & Lego, Y. (2020). Pelatihan Akuntansi dan matematika Ekonomi bagi Siswa Siswi Panti Asuhan Asih Lestari. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 50-60.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

*(halaman kosong)*